

Mahasiswa UGM Ciptakan Mesin Pemberi Pakan Ternak Efisien

Friday, 17 September 2021 WIB, Oleh: Satria



Mahasiswa UGM ciptakan prototipe (model) mesin pemberi pakan ternak ayam broiler otomatis dengan biaya operasional lebih murah daripada mesin yang sudah beredar di pasaran. Prototipe tersebut diberi nama *Smart Feeder Based on Piezoelectric System*. Inovasi *Smart Feeder* ini diketahui masuk dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Karya Cipta (KC) yang lolos pendanaan penuh dari Kemdikbud Ristek tahun 2021 ini.

Prototipe *Smart Feeder* itu dikerjakan oleh empat mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di UGM. Mereka adalah Reginald Jerian Pratama dan Luthfan Darmawan dari Fakultas Teknik, Iqbal Wahdan Salsabil dari Fakultas Peternakan, Rindi Eliza Arta dari Fakultas MIPA, serta Rhiza Perdana Aldeansyah dari Sekolah Vokasi. Dengan dibimbing oleh Ir. Bambang Sugiyantoro selaku dosen pembimbing, mereka berhasil menciptakan mesin pemberi pakan otomatis yang memiliki tingkat efisiensi tinggi.

“Inovasi *Smart Feeder Based on Piezoelectric System* hadir sebagai solusi pendistribusian pakan yang murah, namun tetap fungsional,” ujar Iqbal Wahdan Salsabil, salah satu bagian tim, Jumat (17/9).

Semua sumber energi yang memfungsikan *Smart Feeder* karya mahasiswa UGM ini diketahui berasal dari transduser piezoelektrik. Dengan transduser piezoelektrik, prototipe kemudian mampu mengubah pijakan kaki ayam broiler menjadi listrik.

Iqbal menjelaskan bahwa biaya operasional terbesar beternak ayam broiler selama ini adalah beban

listriknya. Oleh karena itu, usaha beternak ayam broiler hanya dapat dilakukan orang-orang yang mempunyai modal besar dan mereka berasal dari negara-negara luar.

"Lebih dari 90 persen pangsa pasar ayam broiler didominasi oleh asing. Biaya operasional yang sangat tinggi menyebabkan peternak nasional hanya mampu bermain di ayam kampung. Padahal, tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia makin tahun kian meningkat. (Oleh sebab itu) diperlukan inovasi teknologi tepat guna dalam mengurangi besarnya operasional pemeliharaan (tersebut)," tambah Iqbal

Selain memiliki biaya operasional yang lebih murah, *Smart Feeder Based on Piezoelectric System* tersebut dilengkapi dengan sensor suhu dan kelembapan, sensor kualitas udara, serta sensor sisa pakan, sehingga mampu mengatur kuantitas pakan sesuai jadwal dan kebutuhan. Prototipe mesin pemberi pakan karya mahasiswa UGM tersebut pun juga dapat dipantau dengan menggunakan gawai karena turut dilengkapi dengan teknologi *wireless*.

Penulis: Aji

Berita Terkait

- [Peternak Merapi Diajak Membuat Pakan Darurat](#)
- [Memajukan Peternak Ayam dengan SCOPE](#)
- [Fakultas Peternakan UGM Mengadakan Penyuluhan Pakan Ternak](#)
- [DERU UGM Mulai Kirim Bantuan Pakan Hewan](#)
- [Mensinergikan Petani dan Peternak](#)